

POTENSI DAN KONTRIBUSI HASIL PEKARANGAN TERHADAP RUMAH TANGGA PEMILIK

(Studi kasus di Dusun Karanganyar, Desa Giripurwo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Oleh :
Christanti Nana Widiyati¹
Djuwadi²

INTISARI

Pekarangan merupakan salah satu bentuk pengelolaan lahan kering yang sudah lama dibudidayakan masyarakat pedesaan. Pekarangan mempunyai peranan yang cukup penting dalam menunjang perekonomian keluarga, terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sayuran, buah-buahan, kayu bakar dan kayu pertukangan. Selain itu pekarangan juga berfungsi sebagai penyedia hijauan makanan ternak. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk : (1) mengetahui jenis-jenis tanaman dan usaha ternak pekarangan yang mempunyai nilai komersial , (2) menaksir nilai-nilai produk pekarangan yang dapat dihasilkan, (3)menaksir berbagai biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan pekarangan, (4) mengetahui kontribusi pekarangan terhadap perekonomian rumah tangga pemilik, dan (5) mengetahui peranan dan keterlibatan wanita dalam pengelolaan pekarangan.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan inventarisasi 100 % terhadap pekarangan sampel. Inventarisasi dilakukan terhadap semua jenis tanaman dan ternak pekarangan yang mempunyai nilai komersial. Hasil inventarisasi pekarangan tersebut selanjutnya dianalisa untuk memperoleh nilai nominal produk pekarangan per tahun. Sedangkan peranan dan keterlibatan wanita dalam pngelolaan pekarangan diketahui dengan melakukan wawancara langsung dengan istri responden.

Dari hasil penelitian dan analisisnya diketahui terdapat 21 jenis tanaman semusim, 21 jenis tanaman buah, tujuh jenis tanaman perkayuan , dan empat macam jenis ternak. Nilai total produksi pekarangan bruto adalah Rp 68.309.098,42/tahun untuk 30 responden sedangkan besarnya biaya pengelolaan pekarangan adalah Rp 40.576.716,40/ tahun , sehingga besarnya keuntungan nominal pengelolaan pekarangan adalah Rp 924.412,74/responden/tahun atau Rp 77.034,39/bulan. Wanita di Dusun Karanganyar umumnya terlibat dalam semua kegiatan pekarangan , khususnya dalam pengelolaan jenis tanaman semusim dan tanaman buah, lebih khusus lagi dalam hal pemasaran kedua produk pekarangan tersebut.

Kata Kunci : Potensi, Kontribusi, Hasil Pekarangan

1. Mahasiswa S-1, Jurusan Menejemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. NIM : 96/106561/KT/03582.
2. Dosen Pembimbing, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.